

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan pada bab 4, maka kesimpulan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kategori ekonomi baik dari aspek kinerja ekonomi, keberadaan pasar, dampak ekonomi tidak langsung dan praktik pengadaan, semua sampel perusahaan baik sektor perbankan, pertambangan, basic industri, industri konsumsi, infrastruktur, aneka industri dan perusahaan jasa dan dagang, dimana semua sektor perusahaan ini sangat baik dalam melakukan dan melaporkan semua yang berkaitan dalam kategori ekonomi.
2. Pada kategori lingkungan semua sektor perusahaan sangat baik dalam melakukan dan melaporkan mulai dari aspek bahan, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, produk dan jasa, dan lain-lain, sedangkan pada aspek kepatuhan, transportasi, asesmen pemasok lingkungan dan mekanisme pengaduan masalah lingkungan sampel sektor perusahaan banyak yang tidak melakukan dan melaporkan hal tersebut.
3. Pada kategori sosial bagian sub kategori praktik ketenagakerjaan baik dari aspek kepegawaian, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, keberagaman dan kesetaraan peluang semua sektor perusahaan sangat baik dalam

melakukan dan melaporkan aspek-aspek ini tetapi pada aspek kesetaraan remunerasi, asesmen pemasok dan mekanisme pengaduan masalah praktik ketenagakerjaan, banyak sampel perusahaan yang tidak melakukan dan melaporkan aspek-aspek ini.

4. Pada sub kategori hak asasi manusia semua sampel perusahaan hanya baik dalam melakukan dan melaporkan dari aspek investasi, non-diskriminasi dan kebebasan berserikat sedangkan pada aspek pekerja anak, pekerja paksa, hak adat, praktik pengamanan, asesmen, asesmen pemasok dan mekanisme pengaduan semua sampel perusahaan banyak yang tidak melakukan dan melaporkan aspek-aspek tersebut.
5. Pada sub kategori masyarakat semua sampel perusahaan sangat baik dalam melakukan dan melaporkan baik dari aspek masyarakat lokal, anti korupsi, kebijakan publik, kepatuhan dan mekanisme pengaduan, sedangkan pada aspek anti persaingan dan asesmen pemasok masih banyak sampel perusahaan yang tidak menaruh perhatian pada aspek-aspek ini.
6. Pada sub kategori tanggung jawab produk semua sampel perusahaan menaruh perhatian yang baik atas aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan, pelabelan produk dan jasa, komunikasi pemasaran dan privasi pelanggan, sedangkan pada aspek kepatuhan masih banyak sampel perusahaan yang belum melakukan dan

melaporkan aspek ini dan belum menaruh perhatian yang baik atas aspek ini.

5.2 Saran

1. Berdasarkan pedoman GRI, GRI memiliki standar tersendiri untuk penyusunan pelaporan keberlanjutan agar perusahaan-perusahaan yang ada dapat bertanggung jawab penuh atas masyarakat dan lingkungan dan para stakeholder mereka, maka dari itu bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia yang belum menggunakan agar menggunakan pedoman GRI untuk pelaporan keberlanjutan CSR, disarankan agar menggunakan pedoman GRI, dikarenakan pedoman ini akan membantu perusahaan dalam menyusun pelaporan keberlanjutan yang baik dan benar, pedoman GRI ini akan memberikan manfaat dan keuntungan bagi perusahaan-perusahaan.
2. Untuk perusahaan-perusahaan yang sudah menggunakan pedoman GRI sebagai pedoman dalam penyusunan pelaporan keberlanjutan CSR disarankan agar lebih menyesuaikan dengan apa yang sudah ditetapkan dan memperbaiki kekurangan dari penyusunan pelaporan keberlanjutan CSR dengan cara memperhatikan setiap aspek-aspek dari setiap kategori-kategori yang sudah ditetapkan oleh GRI.